

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Kemitraan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Makassar

Factors Influencing the Implementation of the Regional Public Company Partnership Program for Drinking Water in Makassar City

Muh Zulkifli Tahir¹, Gazali², Muhammad Alias³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia Timur^{1,2,3}

Email : muhzulkifli24@gmail.com^{1*}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program Kemitraan Air Minum Perusahaan Umum Daerah di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini untuk memahami Faktot-Faktor dalam pelaksanaan Program Kemitraan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Umum Makassar yang sebelumnya Bernama PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum Makassar) dan lokasi penelitian pada Kantor Pusat Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Jl Dr.Ratulangi No.3 Kota Makassar Prov.Sulawesi Selatan. Proses pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi dan wawancara, metode pengumpulan data digunakan dalam metode penelitian ini dengan mewawancarai responden yang terkait dengan lokasi untuk memperoleh informasi tentang permasalahan penelitian ini. Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Makassar memiliki komitmen untuk siap melayani dan terus berupaya meningkatkan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan. Perusahaan Umum Daerah Air Kota Makassar tidak perlu lagi repot-repot berkolaborasi satu per satu dengan pihak lain untuk Sistem Pembayaran Tagihan Air Pelanggan secara online. Masih ada faktor-faktor yang menghambat dalam program kemitraan.

Kata Kunci : Kemitraan, Program, Perusahaan Umum Daerah

ABSTRACT

This research aims to describe the factors that influence the implementation of the Regional Public Company Drinking Water Partnership Program in Makassar City. This study used qualitative research methods. This research is to understand the factors in the implementation of the Makassar Regional Public Company (PERUMDA) Public Drinking Water Partnership Program which was previously named PDAM (Makassar Regional Drinking Water Company) and the research location is at the Head Office of the Regional Public Company (PERUMDA) Drinking Water Jl Dr. Ratulangi No.3 Makassar City, South Sulawesi Province. The data collection process in research is observation and interviews, the data collection method used in this research method is by interviewing respondents related to the location to obtain information about the problems of this research. The Makassar City Drinking Water Regional Public Company (PERUMDA) is committed to being ready to serve and continuing to strive to improve satisfactory service for customers. The Makassar City Regional Water Public Company no longer needs to bother collaborating one by one with other parties for an online Customer Water Bill Payment System. There are still factors that hinder the partnership program.

Keywords : Partnerships, Programs, Regional Public Company.

PENDAHULUAN

Konsep kemitraan dapat dilihat dalam konteks pengembangan masyarakat dalam pemberian pelayanan prima. Masyarakat menuntut tersedianya pelayanan yang baik, kualitas yang baik, kinerja yang baik dan mengharapkan dapat dilayani oleh pemerintah yang berorientasi pada hasil, sementara kapasitas pemerintah khusus dalam tata kelola pemerintahan di tingkat daerah tampaknya terbatas. Dalam pembelajaran program kemitraan, pendekatan studi kasus dapat digunakan. Melalui studi kasus, kesimpulan dapat ditarik yang digunakan untuk belajar dengan membandingkan kerangka teoritis kerjasama dengan isu-isu konseptual dari masalah kemitraan publik-swasta. Dalam konteks pelayanan publik, Kemitraan menyediakan banyak hal yang dapat diperoleh bagi administrator sektor publik dan swasta, terutama dalam akses terhadap sumber daya. Pierre (2000); Mustafa, (2014) berpendapat bahwa dengan menciptakan kemitraan publik-swasta bentuk lain dari proyek bersama, layanan publik memanfaatkan sumber daya yang sebelumnya tidak dapat mereka akses. Keterlibatan sektor swasta dalam Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Makassar merupakan program reformasi ekonomi, ada komitmen politik di semua tingkat pemerintahan, ada kesepakatan bersama antara pemangku kepentingan dan otoritas publik yang memiliki tujuan yang jelas termasuk dalam proses pengambilan keputusan, sehingga program kemitraan dengan sektor swasta harus dipersiapkan dengan baik. Pertimbangan risiko yang timbul baik dari aspek ekonomi, politik maupun hukum. menurut apa yang diketahui oleh Grindle (1980) dan Akib (2010)

bahwa proses implementasi hanya akan dimulai ketika tujuan dan sasaran telah ditetapkan, kegiatan Program telah terstruktur dan dana siap disalurkan untuk mencapai target.

Implementasi kebijakan Keterkaitan antara tujuan kebijakan dengan realisasinya dengan hasil kegiatan pemerintah. Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Makassar sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kota yang jenis usahanya di bidang pelayanan penyediaan air bersih diharapkan dapat terus berinovasi untuk memberikan peningkatan pelayanan terbaik kepada masyarakat Kota Makassar sesuai dengan misi Perusahaan yaitu memberikan dan memperhatikan Menuju kualitas air terbaik bagi masyarakat untuk melayani dan berusaha meningkatkan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan serta kedamaian kerja dan kesejahteraan karyawan perusahaan yang profesional dengan sumber daya yang kompeten dan berdaya saing tinggi. implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh individu, pejabat, pemerintah atau kelompok swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dalam keputusan kebijakan. Implementasi suatu tahapan penting dalam proses kebijakan publik, suatu kebijakan atau program harus dilakukan sehingga memiliki tujuan yang diinginkan (Carden, 2009; Sapru, 2011; Miller & McTavish, 2013). Implementasi bersifat publik administrasi menjelaskan bahwa implementasi dilakukan secara bersama-sama untuk menjalankan program dalam rangka mencapai dampak atau tujuan yang diharapkan (O'Toole, 2000; Bukit & Hupe, 2002). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program Kemitraan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini untuk memahami pelaksanaan Program Kemitraan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Makassar, mengambil lokasi penelitian sesuai dengan lokasi tempat penelitian yaitu kota Makassar yang merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Selatan. Proses pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi langsung dan wawancara, metode pengumpulan data digunakan dalam metode penelitian ini dengan mewawancarai responden/sumber penting yang terkait dengan lokasi untuk memperoleh informasi tentang masalah penelitian ini. individu sebagai tujuan dari wawancara disebut informan, yang sangat mengerti dalam masalah yang terkait dengan judul penelitian. Sebagai informan penelitian adalah Direktur Umum Air Minum, Kepala Bagian Hukum, Kepala Seksi Hubungan Langganan, Kepala Tata Usaha dan Data Elektronik, Staf Pemrosesan dan Pemrosesan Data Elektronik

(PDE). Kegiatan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Faktor Penunjang Pelaksanaan Program Kemitraan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Makassar. Keberhasilan suatu Implementasi diukur pada proses pencapaian hasil akhir (outcomes) pada apa tercapai atau tujuan yang ingin diperoleh. Grindle (1980) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi dapat dilihat dalam 2 (dua) Faktor yaitu 1. Proses Kebijakan dan 2. Tujuan Kebijakan Tercapai. Hasil implementasi Program Kemitraan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Makassar dari Isi Kebijakan Perusahaan (*Content of Policy*) dan Lingkungan Implementasi (*Context Implementation*), faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan Program Kemitraan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Makassar pada Isi Kebijakan (*Content of Policy*) adalah :

KESIMPULAN

Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Program Kemitraan Air Minum Perusahaan Umum Daerah di Kota Makassar, dilihat dari Isi Kebijakan, terdapat Interest yang terdampak. Perusahaan Umum Daerah Air Minum memiliki komitmen untuk dapat melayani dan berupaya meningkatkan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan. Perusahaan Umum Daerah tidak perlu lagi repot-repot berkolaborasi satu persatu dengan pihak lain untuk Sistem Pembayaran Online dan yang lebih penting, ada pencatatan dan pelaporan data dan dana yang masuk, dan juga memaksimalkan pendapatan perusahaan dari Banyak cara untuk membayar tagihan air yang merupakan sumber pendapatan utama. Mitra perusahaan Teknologi Informasi, Karakteristik Lembaga dan Rezim yang Berkuasa. Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Makassar sebagai Perusahaan Daerah milik Pemerintah Kota Makassar yang didirikan untuk memberikan pelayanan air bersih bagi kebutuhan masyarakat dengan pemerataan pelayanan. Kekuasaan, Kepentingan dan Aktor yang terlibat. Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, masih terdapat faktor-faktor yang menghambat program kemitraan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Makassar dalam pelaksanaan program kemitraan ini yang belum maksimal dalam pendidikan dan sosialisasi tentang Program Kemitraan ini. Begitu juga dengan mitra perusahaan yang kurang sosialisasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Direktur Perusahaan Regional tidak lebih memperhatikan bawahannya untuk pendidikan dan sosialisasi Program Kemitraan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda, Muhammad Guntur, Henni Zainal, Andi Cudai Nur, S. farwita. (2019). The Enhancement of Work Motivation in Agrarian Affair Office of Makassar City, South Sulawesi, Indonesia. *Proceedings IAPA Annual Conference: Theme 6*, 680–689.
- Akib, H. (2010). Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 11.
- Carden, F. (2009). *Knowledge to policy: Making the most of development research*. IDRC.
- Grindle, M. S. (1980). Politics and policy implementation in the Third World. In *Princeton University Press* (Vol. 4880). Princeton University Press.
- Hill, M., & Hupe, P. (2002). *Implementing Public Policy: Governance in theory and in practice*. Sage.
- Miller, K. J., & McTavish, D. (2013). *Making and managing public policy*. Routledge.
- Mustafa, A. T. (2014). *Efektivitas Program Kemitraan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- O'Toole Jr, L. J. (2000). Research on policy implementation: Assessment and prospects. *Journal of public administration research and theory*, 10(2), 263-288.
- Pierre, J. (Ed.). (2000). *Debating governance: Authority, steering, and democracy*. OUP Oxford.
- Sapru, R. K. (2011). *Public policy: Art and craft of policy analysis*. PHI Learning Pvt. Ltd.
- Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). The policy implementation process: A conceptual framework. *Administration & Society*, 6(4), 445-488.
- Vedung, E. (2017). *Public Policy and Program Evaluation*. Routledge

